

Manajemen Publik: Pengantar

Draft 2 Maret 2020

Samodra Wibawa

<https://samodra.staff.ugm.ac.id/2020/02/27/manajemen-publik/>

Ringkasan

1. Publik: masyarakat, sekumpulan orang (di suatu tempat), negara.
2. "Negara" bisa menunjuk pada berbagai organisasi, mulai dari RT, desa, kabupaten, provinsi, negara, supra-negara dan dunia.
3. Administrasi negara: pengelolaan/pengurusan suatu masyarakat. Mengurus = membuat keputusan dan melaksanakannya.
4. Jadi AN terdiri dari kebijakan publik dan manajemen publik.
5. Kebijakan publik: keputusan pemerintah (baca: pengurus/pengelola/pelayan masyarakat!) tentang suatu hal.
6. Manajemen publik: proses merealisasikan kebijakan publik itu, termasuk proses menyusun dan membenahi organisasi pelaksananya.

Apakah manajemen publik itu? Bagaimana kaitannya dengan administrasi negara – atau administrasi publik? Untuk menjawab pertanyaan ini, marilah kita buka kamus lebih dulu. Kata/isitilah di dalam kamus didefinisikan atau dijelaskan pengertiannya ataupun sinonimnya menurut pengertian/pemahaman yang relatif disepakati oleh banyak atau sebagian besar pemakai bahasa yang bersangkutan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), publik adalah "orang banyak (umum); semua orang yang datang (menonton, mengunjungi, dan sebagainya)." Contoh: "Publik *merasa puas melihat pertunjukan itu.*"¹ Sementara dalam Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia (TTBI) disebutkan lebih rinci padanan/sinonim dari publik sbb. (huruf tebal dari penulis):²

"adjektiva

- RAKYAT kolektif, massal; publik, sipil; awam, **umum**

nomina

- MANUSIA **masyarakat**, populasi, publik, **umat**; **bangsa**, ras, suku, warga
- DUGAAN opini, pendapat; opini politik, opini publik, opini umum; pandangan, pendirian
- PENDAPAT opini: opini politik, opini publik, opini umum
- RAKYAT kaum, khalayak, massa, masyarakat, **penduduk**, populasi, puak, publik, **rakyat**, sipil, umat, **warga negara**
- MASYARAKAT golongan, **jamaah**, **jemaat**, **khalayak**, **kelompok**, **komunitas**, **kumpulan**, lingkungan, **massa**, **organisasi**, **paguyuban**, peguyuban, publik, rakyat
- POLITIK kebijakan: kebijakan publik; filosofi partai, haluan, haluan partai, kebijakan bipartisan, kebijakan partai, prinsip partai

¹ KBBI. Nd.

² TTBI. Nd.

- POLITIK diplomasi: diplomasi aritokrasi, diplomasi kuno; diplomasi demokratis; diplomasi koersif; diplomasi kultural; diplomasi buku cek; diplomasi kapal perang; diplomasi kotak uang; diplomasi seks; diplomasi tipu daya; diplomasi total; diplomasi kekerasan, diplomasi militer, diplomasi tentara; diplomasi publik, diplomasi terbuka; diplomasi diam-diam, diplomasi rahasia; diplomasi bilateral, diplomasi matrimonial, diplomasi multilateral
- PIDATO **audiens, khalayak, pendengar**, publik
- PERDAGANGAN badan usaha milik negara (BUMN), perusahaan negara, perusahaan publik, perusahaan umum; perusahaan swasta; induk perusahaan, perusahaan induk; anak perusahaan”

Jadi dapat disimpulkan atau diambil pemahaman, bahwa publik itu, yang merupakan terjemahan dari *public* (bahasa Inggris), adalah **sekumpulan orang atau suatu masyarakat**. Jumlah mereka bisa banyak, di wilayah yang luas (negara, provinsi, kota), bisa pula sedikit, di wilayah yang kecil (penonton atau partisipan suatu kejadian/peristiwa, jamaah masjid, penduduk suatu RT atau desa).

Bagaimana dengan orang Inggris? Dalam Cambridge Dictionary, *public* dimaknai sebagai berikut (diringkas/dicuplik):³

- “relating to or involving people in general, rather than being limited to a particular group of people: *His ideas have very little public support.*
- all the people, esp. all those in one place or country: *The park is open to the public from sunrise to sunset.*
- all ordinary people: *The public has a right to know about this.*
- the group of people who are involved with you or your organization, especially in a business relationship: *Newspapers publish these outrageous stories because they know what their public wants.*
- all the people who are involved in or affected by a particular activity: *A recent TV documentary about mutual fund investments raised the awareness of the investing public about fund fees.*
- involving or provided by the government, usually for the use of anyone: *public transportation; a public park; public housing*
- supported by government funds, sometimes also by money given by private citizens: *public broadcasting/radio/television*
- provided by the government from taxes to be available to everyone: *public funds/services/spending; public buildings; a public library*
- relating to the government and to the services it provides to people: *Why should public money be pumped into companies geared to profit?”*

Jadi dapat diringkas bahwa *public* (mirip dengan kesimpulan atas KBBI di atas) bisa berarti **sekumpulan orang, masyarakat, umum atau segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat maupun pemerintah** (yang pada dasarnya mewakili seluruh rakyat atau warga negara atau suatu sistem administrasi/politik –mulai dari RT, desa hingga negara dan bahkan dunia).

³ Cambridge. Nd.

Sementara itu manajemen menurut KBBI bias berarti proses (“penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran”), bisa juga berarti sekelompok orang (“pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi”).⁴

Mirip dengan itu, menurut Cambridge Dictionay *management* adalah (dicuplik):⁵

- “the control and organization of something: *There is a need for stricter financial management.*
- the activity of controlling something, or of using or dealing with something in a way that is effective: *The choice and management of resources are essential to the success of any company.*
- the people in charge of a business organization: *Negotiators tried all weekend to get labor and management back to the bargaining table.”*

Jadi dari kedua kamus itu dapat disimpulkan, bahwa manajemen berarti atau sinonim dengan pengelolaan, pengurusan, penataan atau pengerahan sumberdaya/segala sesuatu. Dengan demikian **manajemen publik adalah pengelolaan organisasi pemerintah atau ormas (organisasi milik masyarakat) untuk/dalam melayani kebutuhan/kepentingan masyarakat**. “Pemerintah” dan “masyarakat” di sini bisa merujuk pada lingkup/wilayah RT, desa, kecamatan, kota, provinsi, negara, supra-negara atau bahkan dunia.

Selanjutnya, pertanyaan ke-dua, bagaimana kaitan antara manajemen publik dengan administrasi negara? Sebenarnya kami berprasangka, bahwa anda telah memahami istilah ini, dan mengapa kita perlu mengajukan pertanyaan ini. Tapi, agar pemahaman kita mendasar, marilah kita membuka kamus terlebih dahulu saja. Menurut KKBI, administrasi adalah (huruf tebal dari penulis):⁶

- “usaha dan kegiatan yang meliputi **penetapan tujuan** serta **penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi**
- usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan **penyelenggaraan kebijakan** untuk mencapai tujuan
- kegiatan yang berkaitan dengan **penyelenggaraan pemerintahan**
- **kegiatan kantor dan tata usaha**
- **pemerintah atau lembaga pemerintah.”**

Sementara itu dalam TTBI dimuat berbagai sinonim dari kata administrasi sbb. (dicuplik, huruf tebal dari penulis):⁷

“*nomina*

- PERINTAH administrasi, **pemerintahan, rezim, tadbir, tata kelola**
- PEMERINTAHAN administrasi: **manajemen, tata kelola, tata usaha**
- PEMERINTAHAN administrasi negara, ilmu **pemerintahan, majemen pemerintahan**
- HUKUM hukum: hukum perdata, hukum pidana; hukum adat, hukum agama, hukum cambuk, hukum gantung, hukum Islam, hukum pancung, hukum rajam, syariat Islam;

⁴ KBBI. Nd.

⁵ Cambridge. Nd.

⁶ KBBI. Nd.

⁷ TTBI. Nd.

hukum administrasi negara, hukum agraria, hukum asuransi, hukum dagang, hukum ekonomi; hukum internasional, hukum konstitusional, hukum kontrak, hukum kriminal, hukum laut, hukum perang, hukum sipil, **hukum tata negara**, hukum udara, hukum umum, hukum negara; hukum tertulis; hukum alam

- PEKERJAAN **administrasi**: penerimaan pegawai baru, perekrutan, rekrutmen; penyeleksian; pengangkatan; mutasi, promosi
- PERKANTORAN acara, administrasi, delegasi, fungsi, kerja, kinerja, kontrak, misi, organisasi, pekerjaan, prestasi, profesi, proyek, sistem, tugas
- MANAJEMEN administrasi, **manajemen, pengelolaan**, penadbiran, **tata laksana, tata kelola, tata usaha**

verba

- PEKERJAAN administrasi: menempatkan, mengangkat, menjabatkan; memangku jabatan, menduduki jabatan, menjabat; mempromosikan, memutasikan, mendegradasikan, menurunkan; menangguhkan, menunda”

Jadi dari KKBI dan TTBI di atas dapat disimpulkan, bahwa administrasi bisa memiliki arti yang luas maupun yg sempit. Dalam arti luas, administrasi adalah seluruh kegiatan mengelola suatu organisasi atau negara atau masyarakat, mulai dari menetapkan kebijakan hingga melaksanakannya. Dalam arti sempit, administrasi adalah kegiatan perkantoran. Dan: administrasi itu sinonim dengan manajemen, tata-laksana, tata-usaha, tata-kelola!!

Dalam Cambridge Dictionary *administration* diartikan sbb.:⁸

- “the management or control of an organization
- the arrangements and tasks needed to control the operation of a plan or organization: *Teachers complain that more of their time is taken up with administration than with teaching.*
- the activity of managing or dealing with a business activity: *Administration of the scheme is costly in terms of time.*
- the act of giving someone something: *There are strict controls on the administration of drugs.*
- a period of government, or the people who are in government: *the Obama administration/the last Republican administration*
- all of the officials working in a government's executive branch
- the people in an organization who manage its business and operations: *The decision to cancel the trip was made by the school administration.”*

Jadi administrasi adalah kegiatan memanajemen, mengelola atau mengontrol segala sesuatu dalam organisasi. Persis seperti manajemen di atas, administrasi juga berarti orang-orang yang bekerja manata/mengatur organisasi. Bisa juga berarti para pegawai pemerintah. **Dengan demikian administrasi sama dengan atau sinonim dari manajemen!!!**

Selanjutnya, untuk kepuasan dan kemantapan kita bersama, agar pemahaman kita mendasar sekali (radikal?), kita perlu buka kamus tentang pengertian negara. Menurut KKBI, negara adalah:⁹

⁸ Cambridge. Nd.

⁹ TTBI. Nd.

- “organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat
- kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang diorganisasi di bawah lembaga politik dan pemerintah yang efektif, mempunyai kesatuan politik, berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.”

Jadi negara adalah suatu organisasi yang melingkupi suatu wilayah. Organisasi punya pengurus (pemerintah) dan anggota (rakyat, warga). Jadi “negara” bisa menunjuk pada organisasi mulai dari RT hingga negara, supra-negara ataupun dunia. Bahkan sebuah keluarga adalah sebuah “negara”. Bahkan semua organisasi adalah negara, kalau begitu. Karena semua organisasi pasti punya pengurus, punya anggota yang mentaati pengurus itu dan wilayah kerjanya (cukup) jelas dan pasti. Jadi dalam suatu wilayah bisa saja terdapat banyak “negara”. Hanya saja, dalam kehidupan sehari-hari, suatu organisasi disebut negara jika ada negara lain yang mengakuinya sebagai negara. Pengakuan dari negara lain itulah kuncinya. Tanpa pengakuan, sekuat dan sebesar apapun suatu organisasi tidak akan disebut negara.

Semenara itu menurut Cambridge Dictionary, *state* mempunyai arti yang lebih beragam daripada negara sbb. (dicoplik dan diurutkan-ulang):¹⁰

- “a condition or way of being that exists at a particular time: *Your room is in a terrible state. After the accident I was in a state of shock.*”
- to express information clearly and carefully: *His will states the property is to be sold. Our warranty clearly states the limits of our liability*
- a situation: *Poor decisions by the board bear most of the responsibility for this sorry state of affairs.*
- a part of a large country with its own government, such as in Germany, Australia, or the US: *Alaska is the largest state in the US.*
- a country or its government: *the member states of the United Nations*
- formal or official government activities: *a state dinner.”*

Jadi negara adalah suatu kondisi atau situasi. Negara, barangkali, adalah suatu keadaan social yang tenang, yang seimbang di antara segala sesuatunya, yang sedang berada pada titik ekilibrium. Ketika suatu masyarakat sedang kacau, penuh huru-hara atau perperangan, masyarakat itu sedang tidak berada dalam situasi “negara”. Barangkali demikianlah cara berpikir orang-orang Inggris. Dan negara ada jika ada pernyataan atau proklamasi. Negara harus diproklamasikan, sebagaimana suatu keluarga terbentuk karena “proklamasi” yang berupa ijab-qobul.

Demikianlah, dari pengertian-pengertian mendasar di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa manajemen dan administrasi dapat digunakan secara bergantian, juga dengan pemerintah dan tata-kelola, tata-usaha dst. Dan negara dapat digunakan secara bergantian dengan masyarakat dan juga pemerintah. Lalu, kalau kedua kata itu digabung menjadi administrasi negara, apa artinya ini?

KKBI tidak memuat istilah “administrasi negara”. Tetapi di dalam TTBI disebutkan sbb. (huruf tebal oleh penulis):¹¹

¹⁰ Cambridge. Nd.

¹¹ TTBI. Nd.

- “PEMERINTAHAN administrasi negara, **ilmu pemerintahan**, **majemen pemerintahan**
- HUKUM hukum perdata, hukum pidana; hukum adat, hukum agama, hukum cambuk, hukum gantung, hukum Islam, hukum pancung, hukum rajam, syariat Islam; hukum administrasi negara, hukum agraria, hukum asuransi, hukum dagang, hukum ekonomi; hukum internasional, hukum konstitusional, hukum kontrak, hukum kriminal, hukum laut, hukum perang, hukum sipil, hukum tata negara, hukum udara, hukum umum, hukum negara; hukum tertulis; hukum alam.”

Cambridge Dictionary juga tidak memuat istilah *public administration* ataupun *state administration*. Tapi dalam sebuah kamus lai ditemukan arti dari istilah *public administration* sbb.:¹²

- “the implementation of public policy, largely by the executive branch.
- a field of study preparing persons for careers in such work.”

Perhatikan: *public administration* adalah pelaksanaan kebijakan publik, eksekutif –bukan legislatif atau yudikatif! Dan *public* bisa berarti masyarakat, bisa berarti negara, bisa pula pemerintah (lihat bagian depan!).

Dengan demikian pertanyaan ke-dua, yakni bagaimana kaitan antara **manajemen publik** dan **administrasi negara**, dapat dijawab dengan tegas: Keduanya **sama**, **sinonim**, **dapat dipertukarkan** satu sama lain atau *overlapping*. Tapi tentu saja kita menghormati pendapat, khususnya dari para pengelola program studi administrasi negara atau administrasi publik, yang mengatakan bahwa manajemen publik adalah salah satu bagian dari administrasi negara,¹³ di mana bagian yang lain adalah kebijakan publik. Pembedaan ini kita lakukan, karena memang kita ingin membedakan. Untuk memperjelas fokus dan menjaga pembicaraan atau komunikasi tetap berada di atas jalurnya yang rapi, tidak simpang-siur acak-acakan.

Karena manajemen publik berbeda dari --atau harus dibedakan dengan-- kebijakan publik, maka lebih baik di sini kita menegaskan atau mempersempit, membatasi atau memfokuskan manajemen publik itu sebagai **kegiatan yang berlangsung (dilakukan oleh pemerintah atau organisasi apapun) setelah kebijakan publik dibuat**. Atau, lebih tegasnya lagi, **manajemen publik adalah penggerahan/penggerakan/pengelolaan seluruh sumberdaya organisasi dan masyarakat untuk menjalankan kebijakan publik demi memenuhi kebutuhan masyarakat**. Ketegasan atau penyempitan ini harus dilakukan, karena dalam pemahaman yang pertama di alinea sebelum ini manajemen publik bisa tumpang-tindih/*overlapping* pengertiannya dengan kebijakan publik –keputusan pemerintah untuk merespon tuntutan (= memenuhi kebutuhan) masyarakat.¹⁴

Lalu, apa saja isi atau unsur-unsur manajemen publik itu? Mengelola, mengerahkan dan menggerakkan sumberdaya itu bagaimana? Dimulai dari apa, diakhiri dengan apa? Selanjutnya, sumberdaya organisasi dan masyarakat itu apa saja? Apa saja bidang-bidang atau hal-hal yang dikelola itu? Dan: kebutuhan masyarakat itu apa saja? Apakah semua harus dipenuhi?

¹² Dictionary. Nd.

¹³ Lane, J. E. 2006.

¹⁴ Peters, B. G. 2000.

Proses manajemen itu ada berbagai macam versi sbb.:

Model 1 (POC):¹⁵

- *Planning*
- *Organizing*
- *Controlling.*

Model 2 (POAC):¹⁶

- *Planning*
- *Organizing*
- *Actuating*
- *Controlling.*

Model 3 (POSDCORB):¹⁷

- *Planning*
- *Organizing*
- *Staffing*
- *Directing*
- *Controlling*
- *Reporting*
- *Budgeting.*

Model 4 (PPEPP):¹⁸

- Penetapan rencana
- Pelaksanaan
- Evaluasi
- Pengendalian
- Peningkatan.

Berdasarkan model-model di atas, dan pastilah ada banyak model yang lain,¹⁹ kami berpendapat bahwa inti dari manajemen itu adalah: merencanakan – melaksanakan – mengevaluasi – memperbaiki. Di dalam atau di sela-sela empat tindakan ini dapat dilakukan kegiatan-kegiatan sbb.: perancangan organisasi, penempatan orang (= pengisian jabatan), pengarahan, pengawasan, pengontrolan, koordinasi (termasuk komunikasi, kerjasama, kolaborasi, jejaring) dan pelaporan. Ini semua bisa juga terdapat atau berlangsung di dalam tiga kegiatan-utama yang lain. (Lihat Gambar 1 - 3!)

¹⁵ Ballou, R. H. 2007.

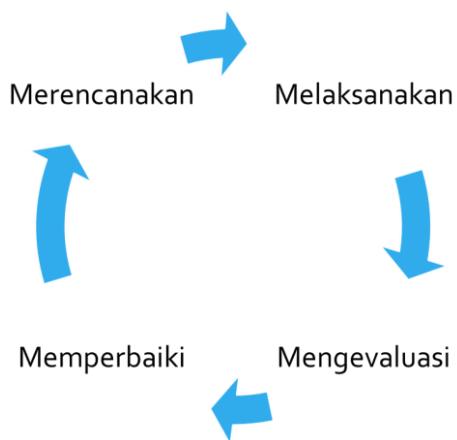
¹⁶ Kurniawan, A. 2020.

¹⁷ Chalekian, P. 2013.

¹⁸ Lubis, A., Siregar, R. A. 2019.

¹⁹ Van der Aaist et al. 2004.

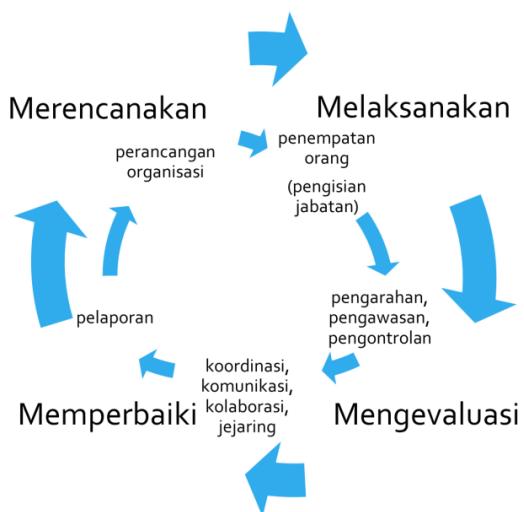
Gambar 1. Manajemen: Proses Inti



Gambar 2. Manajemen: Proses Tambahan/Cabang



Gambar 3. Manajemen: Proses Inti dan Tambahan/Cabangnya



Lalu, apa saja bidang-bidang atau hal-hal yang harus dikelola itu? Sumberdaya organisasi dan masyarakat itu apa saja? Inipun ada beraneka macam jawaban sbb.

Jawaban 1 (MIS):²⁰

- Material
- Intelektual
- Sosial.

Jawaban 2 (SMESIFM):²¹

- Spiritual
- Material
- Emosional
- Sosial
- Intelektual
- Finansial
- Mental.

Jawaban 3 (PAFHIER):²²

- *Policy Analysis*
- *Financial*
- *Human Resources*
- *Information*
- *Eksternal Relations.*

Melihat jawaban-jawaban di atas, kami cenderung menyimpulkan, bahwa manajemen itu menyangkut atau mengurusi hal-hal sbb.:

- Manusia, orang, pegawai (fisik, spiritual, mental, emosi, intelektual)
- Uang, finansial
- Material, logistik
- Informasi, pengetahuan, teknologi
- Lingkungan politik dan sosial
- Lingkungan fisik dan biologis.

Jadi, apa banyak sekali hal yang perlu, harus dan bisa dikelola. Selain kesimpulan kami di atas, penyebutan hal-hal atau bidang-bidang untuk diurus itu bisa lebih “liar” lagi. Ada istilah-istilah yang dalam batas tertentu atau dari persektif dan sudah pandang tertentu terdengar agak aneh, tapi memang pernah dibahas oleh beberapa penulis, seperti: perencanaan pelaksanaan,²³ perencanaan monitoring, manajemen rencana, manajemen strategi(s), manajemen kebijakan, manajemen perubahan, manajemen kinerja dan manajemen pelayanan. Anda bisa mencari dan menemukan istilah-istilah lain yang mungkin lebih aneh dan bahkan konyol. Tapi semua itu biasa saja. Ilmuwan dan penulis adalah orang yang kreatif, bisa menciptakan istilah-istilah baru yang (untuk?) menarik perhatian

²⁰ Samsuni, S. 2017.

²¹ Luthar, S. S. 2003.

²² Arzul, H. F., Khadir, A., & Mubarak, A. 2019.

²³ Gafur, A. 2012.

pembaca. Ilmuwan atau penulis adalah, sampai batas tertentu, “penjual” kata, bahasa, ilmu- pengetahuan. Dia/mereka harus mengemas itu semua semenarik mungkin agar tidak membosankan, laku dan diterima masyarakat luas.

Akhirnya, pertanyaan ke-tiga yang mengemuka adalah: Kebutuhan masyarakat itu apa saja? Apakah semua harus dipenuhi? Ini adalah pertanyaan untuk pembahasan tentang kebijakan publik, bidang pertama dari administrasi negara. Tapi jawaban sederhananya adalah: kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi oleh masyarakat secara bersama-sama (yang dikoordinasikan oleh pemerintah ataupun organisasi masyarakat) itu adalah apapun yang dibicarakan orang di dalam televisi, koran dan media sosial. Lebih sederhana lagi: kebutuhan masyarakat yang harus dikelola itu sudah terbakukan dalam nama-nama dinas-dinas di Pemkab dan Pemprov serta Kementerian-kementerian, meskipun biasanya sedikit atau banyak berubah setiap kali ganti presiden. Bahkan presiden yang sama pun dapat mengganti nama kementeriannya pada periode jabatan yang berbeda, yang memaksa provinsi dan kabupaten-kota mengubah pula nama dan susunan dinas mereka.

Karena itu buku ini akan dibagi menjadi lima bagian. Bagian I dan II membahas dan menguraikan setiap tahap dari proses manajemen sebagaimana Gambar 1 – 3 di atas. Bagian III menguraikan bagaimana manajemen dari setiap hal atau sumberdaya yang perlu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan Bagian IV menguraikan beberapa persoalan irisan dari ketiga bagian itu, dan terakhir Bagian V memberikan contoh dari manajemen yang dilakukan oleh beberapa unit pemerintahan, dinas, kementerian ataupun ormas. **

Daftar Pustaka

- Arzul, H. F., Khairidir, A., & Mubarak, A. 2019. Peranan dinas tenaga kerja dan perindustrian dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. JESS (Journal of Education on Social Science), 3(2), 135-143.
- Ballou, R. H. 2007. Business logistics/supply chain management: planning, organizing, and controlling the supply chain. Pearson Education India.
- Cambridge. Nd. The definition of public. [online] diakses melalui <<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/public>> pada 1 Maret 2020.
- Cambridge. Nd. The definition of management. [online] diakses melalui <<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/management>> pada 1 Maret 2020.
- Cambridge. Nd. The definition of administration. [online] diakses melalui <<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/administration>> pada 1 Maret 2020.
- Cambridge. Nd. The definition of state. [online] diakses melalui <<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/state>> pada 1 Maret 2020.
- Chalekian, P. 2013. POSDCORB: core patterns of administration. In processing of the 20th conference on pattern languages of programs. The Hillside Group.
- Dictionary. Nd. The definition of public administration. [online] diakses melalui <<https://www.dictionary.com/browse/public-administration?s=ts>> pada 1 Maret 2020.

- Gafur, A. 2012. Desain pembelajaran: konsep, model dan aplikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Yogyakarta: Ombak.
- KBBI. Nd. Definisi publik. [online] diakses melalui <<https://kbbi.web.id/publik>> pada 1 Maret 2020.
- Nd. Arti kata manajemen. [online] diakses melalui <<https://kbbi.web.id/manajemen>> pada 1 Maret 2020.
- Nd. Arti kata administrasi. [online] diakses melalui <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/administrasi>> pada 1 Maret 2020.
- Kurniawan, A. 2020. Analisis penerapan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating, and controlling) pada perusahaan Pertamina Cepu adk.
- Lane, J. E. 2006. Public administration & public management: The principal-agent perspective. Routledge.
- Lubis, A., Siregar, R. A. 2019. Efektivitas sistem pengelolaan microteaching dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam meningkatkan keterampilan mengajar calon guru Institute Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 168-168.
- Luthar, S. S. 2003. The culture of affluence: psychological costs of material wealth. *Child Development*, 74(6), 1581-1593.
- Peters, B. G. 2000. Policy instruments and public management: bridging the gaps. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 10(1), 35-47.
- Samsuni, S. 2017. Manajemen sumber daya manusia. *Al-falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(1), 113-124.
- TTBI. Nd. Arti kata publik. [online] diakses melalui <<http://thesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/publik>> pada 1 Maret 2020.
- Nd. Arti kata administrasi. [online] diakses melalui <<http://thesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/administrasi>> pada 1 Maret 2020.
- Nd. Arti kata negara. [online] diakses melalui <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/negara>>. Diakses pada 1 Maret 2020.
- Nd. Arti kata administrasi negara. [online] diakses melalui <<http://thesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/administrasi%2Bnegara>> pada 1 Maret 2020.
- Van der Aaist et al. 2004. Workflow management: models, methods, and systems. MIT Press.